SIARAN PERS – UNTUK DISIARKAN SEGERA
Citibank, N.A., Indonesia
10 September 2026

Citi Foundation Luncurkan Global Innovation Challenge Keempat, Alokasikan $25 Juta untuk Mempersiapkan Generasi Muda Menghadapi AI

NEW YORK, NY – [10 September 2026] – Hari ini, Citi Foundation meluncurkan **Global Innovation Challenge** keempatnya, dengan mengeluarkan **Permintaan Proposal (Request for Proposals/RFP) senilai $25 juta (sekitar Rp443,7 miliar)** yang berfokus untuk membekali generasi muda di seluruh dunia dengan keterampilan, pengalaman, dan peluang yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam ekonomi yang semakin dipengaruhi oleh AI.

"Seiring teknologi dengan cepat mengubah masa depan dunia kerja, generasi muda—terutama yang berasal dari kelompok rentan ekonomi—menghadapi tantangan besar sekaligus peluang baru," ucap **Brandee McHale, Head of Community Investing and Development Citi dan Head of the Citi Foundation**. "Kecakapan dalam bidang AI adalah kunci untuk membuka peluang-peluang ini. Melalui Global Innovation Challenge ini, kami ingin memastikan bahwa generasi muda dapat mengembangkan kecakapan ini, memperoleh keterampilan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam pekerjaan di masa depan, dan menjadi inovator dan pemimpin bagi generasi kita selanjutnya."

"Saat ini, lebih dari 80 persen populasi Indonesia telah terhubung ke internet*, dan lebih dari 93 persen di antaranya telah menggunakan *tools* AI setiap bulan**. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda kita memiliki potensi digital yang sangat besar. Global Innovation Challenge ke-empat ini mencerminkan komitmen Citi untuk memberdayakan generasi muda agar dapat memimpin masa depan AI secara bertanggung jawab, sehingga mereka dapat berinovasi dan ikut menumbuhkan ekonomi digital Indonesia," tambah **CEO Citi Indonesia, Batara Sianturi**.

Menurut World Economic Forum, sekitar 66% perusahaan diperkirakan akan merekrut talenta dengan keahlian khusus di bidang AI—menjadikan literasi AI dan digital menjadi lebih relevan dari sebelumnya. AI menciptakan peluang-peluang baru, tetapi di sisi lain juga menciptakan kesenjangan digital baru bagi generasi muda yang mungkin tidak memiliki akses dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di dunia kerja.

Riset ini juga mengidentifikasi kebutuhan berkelanjutan akan keterampilan yang berpusat pada manusia (*human-centric skills*), di mana lebih dari 60% perusahaan menyebutkan adanya peningkatan permintaan untuk kemampuan berpikir kritis, ketahanan (*resilience*), dan fleksibilitas. Peningkatan *soft skills* ini, di samping keahlian teknologi, dapat memperkuat daya saing kerja (*employability*) dan mobilitas ekonomi secara keseluruhan.

Untuk menjawab tantangan saat ini dan membantu menjembatani kesenjangan digital dan AI bagi kaum muda, Global Innovation Challenge terbaru ini akan memberikan dana sebesar **$500.000 (sekitar Rp8,87 miliar)** kepada 50 organisasi komunitas yang:

*Sumber data: Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia, 2026
**Sumber data: WeAreSocial, 2026

- Membantu generasi muda rentan ekonomi membangun keterampilan AI dan keterampilan yang berpusat pada manusia yang dibutuhkan untuk bekerja, seperti rekayasa perintah/*prompt* (*prompt engineering*) dan pembuatan konten digital, serta pemecahan masalah dan berpikir kritis.
- Menghubungkan generasi muda dengan peluang kerja melalui berbagai sumber daya, seperti pusat kegiatan masyarakat yang berbagi perangkat dan platform perangkat lunak yang dapat berfungsi dengan akses internet terbatas.
- Memperkuat program kerja kaum muda yang sudah ada dengan mengintegrasikan perangkat AI.
- Membangun dan membina kemitraan lintas sektor untuk berbagi praktik terbaik, membangun kapasitas, dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terus berkembang.

Global Innovation Challenge terbaru ini merupakan kelanjutan dari komitmen jangka panjang Citi Foundation terhadap kaum muda, termasuk melalui inisiatif Pathways to Progress yang telah berjalan selama satu dekade, dan Global Innovation Challenge 2025 yang berfokus pada percepatan penyerapan tenaga kerja muda. Rekan-rekan Citi juga mendukung kaum muda sepanjang tahun melalui kegiatan sukarela (*volunteerism*), memberikan bimbingan (*mentorship*) dan pelatihan karier, serta menyelenggarakan berbagai lokakarya untuk membangun keterampilan kerja.

Deadline bagi organisasi yang memenuhi syarat untuk mengajukan proposal **adalah Selasa, 6 Oktober** pukul **12:00 siang Waktu New York (Waktu Timur)** dan penerima dana akan diumumkan pada tahun 2027. Untuk informasi lebih lanjut mengenai program ini, termasuk persyaratan dan wilayah geografis yang berlaku, silakan kunjungi www.citifoundation.com/rfp.

– SELESAI –

Tentang Citi Foundation
Citi Foundation berupaya mendorong kemajuan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di komunitas berpenghasilan terbatas di seluruh dunia. Kami berinvestasi dalam berbagai upaya yang meningkatkan inklusi keuangan, mendorong peluang kerja bagi generasi muda, serta menata ulang pendekatan dalam membangun komunitas yang tangguh secara ekonomi. Pendekatan "*More than Philanthropy*" Citi Foundation memanfaatkan luasnya keahlian Citi dan para karyawannya untuk menjalankan misi kami serta mendorong kepemimpinan pemikiran dan inovasi. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.citifoundation.com.

Tentang Citibank N.A., Indonesia
Citibank, N.A.,Indonesia (Citi Indonesia) adalah kantor cabang dari Citibank, N.A., anak perusahaan yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc., yang berasal dari New York, Amerika Serikat. Citi adalah mitra perbankan terkemuka untuk lembaga dengan kebutuhan lintas batas, pemimpin global dalam manajemen kekayaan serta layanan perbankan personal di Amerika Serikat. Citi menjalankan bisnisnya di lebih dari 180 negara dan yurisdiksi, menyediakan beragam produk dan layanan keuangan bagi perusahaan, pemerintah, investor, lembaga, dan individu.

Di Indonesia, Citi telah berdiri sejak 1968 dan merupakan salah satu bank berjaringan internasional terbesar di negara ini. Citi Indonesia kini beroperasi dengan fokus yang lebih tajam, dengan tetap mengoperasikan empat kantor cabang di empat kota besar di Indonesia, yakni Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Medan.

Sepanjang tahun 2025, Citi di Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan bergengsi, seperti *Best Corporate and Institutional Adviser*, *Best Bond Adviser – International*, *Best Commercial Bank*, *Best Social Loan*, *Best Bank Bond*, *Best Syndicated Loan – Mining*, *Best Syndicated Loan – Agriculture dan Best Sellside for the Local Currency Bonds* dari The Asset; *Indonesia's Best International Bank, Indonesia's Best Bank for Large Corporates, Indonesia's Best Cash Management Bank* dari Euromoney Awards for Excellence 2025; dan *Best M&A Deal* dari FinanceAsia Achievement Awards 2025.

Pada tahun 2026, Citi Indonesia kembali mendapatkan sejumlah penghargaan, seperti *International – Best Bank*, *International – Best Bank for Large Corporates & MNCs*, serta *International – Best Bank for Public Sector Clients* dari FinanceAsia Awards 2026.

Citibank, N.A., Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Hario Widyananto (Wiwid)
Country Head of Public Affairs
Citi Indonesia (Citibank N.A., Indonesia)
communications.indonesia@citi.com